

**PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS
MULTIPLE INTELLIGENCES DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU (SDIT) HARAPAN BUNDA
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**Aprilia Widi Puspita
NIM. 1617651002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2018**

**Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan
Bunda Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas**

Oleh: Aprilia Widi Puspita

NIM: 1617651002

ABSTRAK

Howard Gardner menyatakan bahwa tidak ada anak yang bodoh. Semua anak itu cerdas, sesuai dengan bakat dan minatnya. Kecerdasan-kecerdasan itu antara lain: cerdas bahasa, cerdas logika-matematika, cerdas bermusik, cerdas bersosial, dan sebagainya. Untuk itu, sudah menjadi tanggung jawab bagi guru, orang tua dan masyarakat untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan anak. Dari sinilah, diperlukan upaya untuk mengembangkan kecerdasan anak yang beragam, sehingga kelak ia akan menemukan jati dirinya sebagai manusia yang menghargai setiap perbedaan kecerdasan dan potensi lainnya satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SDIT Harapan Bunda Purwokerto, Waka Kurikulum, Tim *Multiple Intelligences* dan guru ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dokumentasi, dan *triangulasi* data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan sudah dilaksanakan berupa pelaksanaan rapat kerja tahunan, membahas tentang perumusan kurikulum meliputi tujuan pendidikan, pengalaman belajar siswa, organisasi bahan kurikulum dalam kegiatan belajar dan evaluasi kurikulum. 2) Pengorganisasian telah dirumuskan dalam pembuatan struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi tim *multiple intelligences* untuk menunjukkan garis komando dan tanggungjawab masing-masing. 3) Penggerakan sudah dilaksanakan dengan pengembangan RPP berbasis *multiple intelligences* dengan memasukkan 2-3 strategi pembelajaran agar memaksimalkan kecerdasan para siswa. Rapat dewan guru setiap akhir pekan untuk memberikan evaluasi, rekomendasi dan motivasi bagi guru dalam mengajar. 4) Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi guna mengevaluasi proses pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum. Tim supervisi dipimpin oleh kepala sekolah sendiri dan dibantu oleh waka kurikulum dan waka kesiswaan di SDIT Harapan Bunda.

Kata Kunci: Pengembangan, Kurikulum dan *Multiple Intelligences*

THE DEVELOPMENT OF *MULTIPLE INTELLIGENCES* BASED CURRICULUM IN SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO

**By: Aprilia Widi Puspita
Nim: 1617651002**

ABSTRACT

Howard Gardner said that there are no the stupid kids. All children are smart in accordance with their talent and interest or their real passion. Such as: linguistic intelligence, logic-math intelligence, musical intelligence, social intelligence, etc. Therefore, it has become the responsibility of teachers, parents, and societies, to improve and develop their intelligences. From this, efforts are required to develop their multiple intelligences. So that, will found their real identity as humans who appreciating every differences in intelligence and other potential of each other. This research aims to describe and analyze critically about the development of multiple intelligences based curriculum in SDIT Harapan Bunda Purwokerto,

The formulation of the problem in this study is How is the Development of Multiple Intelligences Based Curriculum in SDIT Harapan Bunda include planning, organizing, actuating and controlling?

This research is a qualitative-descriptive research with case study approach. The subjects in this study are the Head of SDIT Harapan Bunda Purwokerto, Deputy Head of Madrasah Curriculum Field, Multiple Intelligences Team, and extracurricular teacher. Data collection techniques used are: observation, interview, documentation, and triangulation of data. Data analysis used is qualitative data analysis with data collection steps, data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the research on the Development of Multiple Intelligences Based Curriculum in SDIT Harapan Bunda Purwokerto show that: 1) Planning has been implemented in the form of an annual work meeting that discusses the curriculum formulation covering the purpose of education, student learning experience, curriculum material organization and curriculum evaluation. 2) Organizing has been formulated in the making of school organizational structure and organizational structure of the multiple intelligences team to show each line of command and responsibility. 3) Actuating has been implemented of development of multiple intelligences based RPP by incorporating 2-3 learning strategies to optimale students' intelligence. And teacher meetings are held every weekend to provide evaluation, recommendations and motivation. 4) Supervision is implemented by the headmaster and supervision team (deputy head of curriculum and student affairs) to evaluate the curriculum development process.

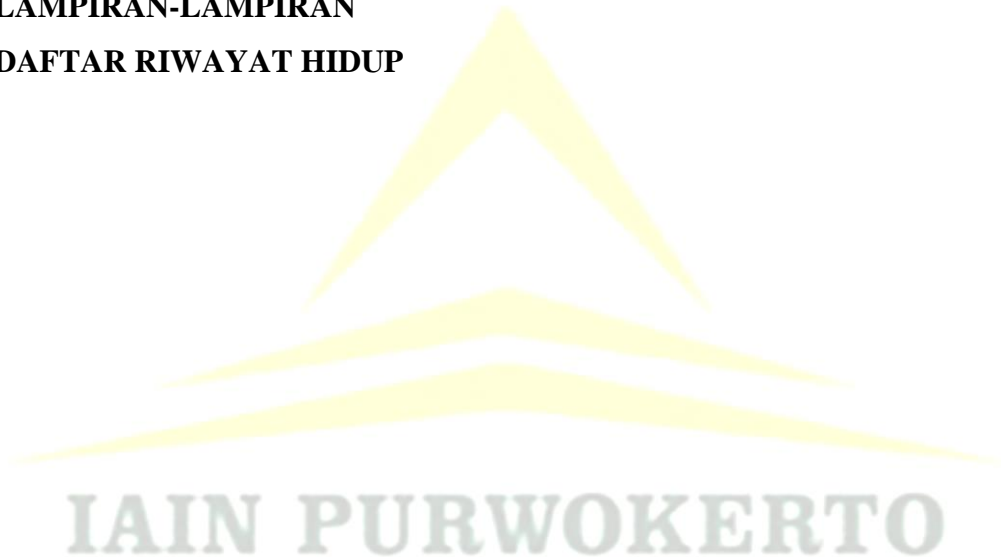
Keywords: Development, Curriculum and Multiple Intelligences

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Bataan Dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS	
<i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i>	
A. Manajemen	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Fungsi-fungsi Manajemen	16
3. Pendekatan Manajemen.....	22
B. Pengembangan Kurikulum	24
1. Pengertian Kurikulum.....	24
2. Pengertian Pengembangan Kurikulum	25
3. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	26
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	26
5. Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	28
6. Komponen Pengembangan Kurikulum	35

C.	Manajemen Pengembangan Kurikulum	29
1.	Pengertian Manajemen Pengembangan Kurikulum	29
2.	Tujuan Manajemen Pengembangan Kurikulum	30
3.	Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum	30
4.	Prinsip Manajemen Pengembangan Kurikulum	32
5.	Landasan Pengembangan Kurikulum	34
6.	Proses Manajemen Pengembangan Kurikulum	35
7.	Analisis Kebutuhan dalam Proses Pengembangan Kurikulum	39
D.	<i>Multiple Intelligences</i>	43
1.	Pengertian <i>Multiple Intelligence</i>	43
2.	Macam-macam <i>Multiple Intelligences</i>	45
3.	Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> dalam Strategi Pembelajaran	53
E.	Implikasi Teori <i>Multiple Intelligences</i> (Kecerdasan Ganda) bagi Pengembangan Kurikulum	69
1.	Rencana Pembelajaran Melalui Kecerdasan Ganda	69
2.	Menemukan Ide Kurikulum	70
3.	Suatu Rubrik Pendidikan untuk Pemahaman	71
4.	Pengembangan Kurikulum untuk Pengembangan Intelligensi	72
F.	Perkembangan Anak Usia Sekolah	73
1.	Pengertian Anak Usia Sekolah	73
2.	Ciri-ciri masa kanak-kanak akhir	73
3.	Aspek-aspek perkembangan anak masa kanak-kanak akhir	74
G.	Kajian Penelitian yang Relevan	79
H.	Kerangka Berfikir	83
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	86
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	87
C.	Data Dan Sumber Data Penelitian	88
D.	Teknik Pengumpulan Data	89
E.	Teknik Analisis Data	92
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda	95
1.	Sejarah singkat Umum SDIT Harapan Bunda	95
2.	Letak Geografis	96
3.	Visi, dan Misi	97
4.	Tujuan	97

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah	97
6. Siswa-siswi SDIT Harapan Bunda	99
7. Sarana prasarana SDIT Harapan Bunda	100
B. Deskripsi Pengembangan Kurikulum berbasis <i>Multiple intelligences</i> di SDIT Harapan Bunda	102
C. Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> di SDIT Harapan Bunda	109
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	159
B. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 04: 01 Data pendidik dan tenaga pendidik SDIT Harapan Bunda.....	92
Tabel 04: 02 Keadaan siswa SDIT harapan bunda	99
Tabel 04: 03 Prasarana SDIT Harapan Bunda	101
Tabel 04: 04 Sarana Ruang Kelas SDIT Harapan Bunda	101
Tabel 04: 05 Cakupan Mata Pelajaran SDIT Harapan Bunda	118
Tabel 04: 06 Muatan Kurikulum SDIT Harapan Bunda.....	121
Tabel 04: 07 Kriteria Ketuntasan Belajar SDIT Harapan Bunda.....	125
Tabel 04: 08 Rincian Dana Tes <i>Multiple Intelligences</i>	127
Tabel 04: 09 Muatan Kurikulum SDIT Harapan Bunda.....	134
Tabel 04: 10 Daftar Pembina & Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler.....	136



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 02:01 Kerangka berfikir	85
Gambar 04: 01 Struktur Organisasi Tim <i>Multiple Intelligences</i>	137
Gambar 04: 02 Struktur Organisasi Sekolah SDIT Harapan Bunda.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa dilahirkan dengan membawa potensi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Potensi sebelumnya merupakan faktor keturunan (*heredity factor*) yang merupakan suatu kemampuan awal yang dimiliki oleh setiap individu yang baru dilahirkan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar dapat berkembang secara optimal. Potensi bawaan perlu ditumbuh kembangkan melalui berbagai stimulasi dan upaya-upaya lingkungan.

Manusia memiliki perasaan, akal budi, karakter atau watak yang beragam, yang semuanya itu sebenarnya adalah berbagai macam bentuk kecerdasan. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi nyata.¹ Sering kali manusia tidak menyadari bahwa jika seseorang yang pandai berbicara dikatakan bukan sebagai kecerdasan, padahal orang yang pandai berbicara itu termasuk orang yang memiliki salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan verbal (linguistik). Sesungguhnya berbagai macam kecerdasan dapat dilihat dalam suatu lingkungan sosial tertentu, misalnya dalam sekelompok penari dengan irama tertentu dimana ada keseragaman dalam gerak, kesesuaian dengan irama dan orang-orang yang menikmatinya, semuanya itu merupakan salah satu bentuk kecerdasan.

Berdasarkan teori perkembangan siswa, diyakini bahwa setiap siswa lahir dengan lebih dari satu bakat. Setiap siswa mempunyai bakat yaitu kemampuan yang menonjol dalam salah satu aspek kepribadian, yang diperoleh sebagai pembawaan. Gardner menyebut sebagai kecerdasan.²

Berkaitan dengan kecerdasan, tidak terlepas dari teori belahan otak, dimana otak merupakan sekumpulan jaringan syaraf yang terdiri dari dua

¹S. Shimatul Ula, *Revolusi Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 82.

²Howard Gardner, *Multiple Intelegenes* penerjemah Yelvi Andri Zaimur (Jakarta: Daras Books, 2013), 19.

bagian yaitu otak kecil dan otak besar. Pada otak besar terdapat belahan yang memisahkan antara belahan kiri dan belahan kanan. Belahan ini dihubungkan dengan serabut syaraf.³

Belahan kiri berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berbicara, menulis dan berhitung. Belahan kiri mengontrol kemampuan untuk menganalisis, sehingga berkembang kemampuan untuk berfikir secara sistematis. Artinya dalam menyelesaikan sebuah persoalan, belahan otak kiri akan bekerja berdasarkan fakta dan uraian yang sistematis dan logis.

Sedangkan belahan otak kanan berfungsi untuk mengembangkan visual dan spasial (pemahaman ruang). Belahan ini bekerja berdasarkan data-data yang ada dalam pikiran baik berupa bentuk, suara atau gerakan. Belahan kanan lebih peka terhadap hal yang bersifat estesis dan emosi. Intinya otak kanan bekerja dengan lebih menekankan pada cara berfikir sintesis yaitu menyatukan bagian-bagian informal yang ada untuk membentuk konsep utuh tanpa terikat pada langkah dan berstruktur. Kemampuan mengembangkan otak kanan inilah yang mengembangkan kreativitas siswa.⁴

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 269 yang berbunyi

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Allah menganugrahkan Al-Hikmah (kefahaman yang dalam tentang al-Qur'an dan as-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugrahi hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)." (QS. Al-Baqarah, ayat: 269)

Maka dari itu pendidik sebagai orang tua kedua berkewajiban memberi rangasangan dalam segala hal kecerdasan siswa (*Multiple Intelligences*). Ada delapan kecerdasan yang berhasil diidentifikasi oleh Gardner. Adapun kedelapan kecerdasan itu yaitu *Linguistic Intelligence*

³Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 188

⁴Yuliani nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Siswa Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2009), 182

(kecerdasan Linguistik), *Logical-Mathematical Intelligence* (kecerdasan Logika Matematika), *Visual Spasial Intelligence* (kecerdasan Imajinasi), *Bodily-Kinesthetic Intelligence* (kecerdasan Kenestetik-tubuh), *Musical Intelligence* (kecerdasan musik), *Intrapersonal Intelligence* (kecerdasan Intrapersonal), *interpersonal Intelligence* (kecerdasan Interpersonal) dan *Naturalist Intelligence* (kecerdasan naturalis).⁵ Pengalaman langsung dari berbagai kecerdasan tersebut mempengaruhi indera, emosi, tingkah laku dan memperkuat daya ingat siswa. Maka akan lebih baik dimanfaatkan oleh pendidik terutama pendidikan agama islam dalam berlatih mengeksplorasi gejala alam, baik gejala kebendaan maupun gejala kejadian atau peristiwa guna membangun konsep diri sebagai hamba Allah yang beriman, berilmu dan beramal sholeh.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan tentang perlunya memberikan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi dan kecerdasan istimewa.⁶ Hal ini dilakukan agar potensi yang ada pada peserta didik dapat berkembang secara optimal dan pada gilirannya memberikan mereka dapat tumbuh menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan kurikulum yang efektif di sekolah. Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* merupakan salah satu implementasi manajemen pengembangan kurikulum. Dengan melakukan pendekatan *Multiple Inteligences* pembelajaran akan lebih efektif.

Sebuah penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa kesadaran metakognitif strategi membaca siswa EFL (*English as a foreign language*) juga dipengaruhi oleh profil *Multiple Intelligences* mereka. Mereka yang berhasil sebagai besar memiliki kecerdasan linguistik/verbal, musikal dan

⁵Howard Gardner, *Multiple Intelegence*, (penerjemah Yelvi Andri Zaimur), 21.

⁶Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat dan pasal 12 ayat 1b dan 1f.

interpersonal. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kecenderungan kecerdasan siswa mempengaruhi efektifitas hasil belajar.⁷

Penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA X Malang menjelaskan bahwa prestasi belajar berhubungan erat dengan kecenderungan yang dimiliki siswa, hasil penelitian menyebutkan *Linguistic Intelligence* dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia dan prestasi belajar Bahasa Inggris, *Logic-Mathematic Intelligence* dengan prestasi belajar Matematika, *Kinesthetic Intelligence* dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, *Musical Intelligence* dengan prestasi belajar Seni dan Budaya, *Interpersonal Intelligence* dengan prestasi belajar Kewarganegaraan tidak berkorelasi. *Naturalistic Intelligence* dan prestasi mata pelajaran Biologi juga tidak berkorelasi.⁸

Melihat pentingnya memahami kecerdasan siswa, sekolah hendaknya memiliki pendekatan kurikulum yang berbasis *Multiple Intelegenes* agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Kurikulum di sekolah merupakan penentu utama kegiatan sekolah. Segala aktivitas siswa mengacu pada kurikulum yang ada. Kurikulum didefinisikan oleh Beauchamp, bahwa, “ *A Curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of people during their enrolment in given school*”.⁹ Kurikulum adalah dokumen tertulis yang berisi bahan-bahan, tetapi pada dasarnya, ia merupakan rencana pendidikan bagi orang-orang yang selama mereka mengikuti pendidikan yang diberikan di sekolah.

Kurikulum harus dikembangkan karena kurikulum berperan sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, mengemban

⁷ Orhan lyitoglu & hasan aydin. (2015). *The Relationship Between Multiple Intelligence Profiles And Reading Strategy Use Of Successful English as a Foreign Language (EFL) Readers*. South African Journal Of Education, vol. 35, no. 2.

⁸ Eutin Fuji Rahayu, (2015). *Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik*, Jurnal Manajemen Pendidikan. ISSN 0852-1921. Vol. 24, no. 5.

⁹ George A. Beauchamp, *Curriculum Theory: Third Edition* (Illinois: The Kagg Press, 1975), 7.

peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Disisi lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah banyak menghasilkan atau sarana-sarana pemenuhan kebutuhan manusia dapat memberi manfaat, juga tidak sedikit dan sering kita temukan dampak negatif iptek yang mencemari dan meracuni kehidupan manusia, iptek telah banyak menimbulkan masalah dan persoalan yang rumit dan kompleks bagi kehidupan manusia, tidak terkecuali pada hal-hal yang berkenaan dengan sifat dan nilai fitrah manusia yang telah hilang dari akar kepribadian.¹⁰

Disinilah pentingnya manajemen pengembangan kurikulum yang merupakan suatu kegiatan pengorganisasian sumber-sumber yang ada di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Kurikulum harus dirumuskan sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, tuntutan dan kemajuan masyarakat. Pemahaman tentang konsep dasar manajemen kurikulum merupakan hal yang penting bagi para kepala sekolah yang kemudian merupakan modal untuk membuat keputusan dalam implementasi kurikulum yang akan dilakukan oleh guru.

Berdasarkan teori George Terry, dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dengan demikian proses merencanakan, mengorganisasi, mengawasi dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya sehingga tujuan organisasi akan tercapai secara efektif dan efisien.¹¹ Manajemen merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan perusahaan atau lembaga pendidikan dan merupakan ciri dari lembaga pendidikan Islam

¹⁰ M. Rusli Karim, Fauzi Ridjal, *Dinamika Ekonomi dan Iptek dalam Pembangunan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), 103.

¹¹ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 70.

modern. Dengan adanya manajemen maka lembaga pendidikan Islam dapat diharapkan akan berkembang dan berhasil.¹²

Barawal dari fenomena tersebut, maka penulis mengamati sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di kecamatan Purwokerto selatan kabupaten Banyumas yaitu SDIT Harapan Bunda. Berdasarkan pengamatan peneliti lembaga ini memiliki banyak keunikan diantaranya adalah walaupun lembaga ini berstatus swasta tetapi keberadaannya sangat dikagumi dan banyak diminati oleh masyarakat sekitar bahkan juga masyarakat daerah lain terbukti sekolah ini memiliki jumlah siswa meningkat dari tahun ke tahun.

Banyak dari orang tua diberbagai penjuru daerah mempercayakan untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut yang berlabel favorit menurut pengakuan masyarakat di kecamatan Purwokerto Selatan ini. Berbagai alasan telah diungkapkan masyarakat mengapa lembaga ini banyak diminatibahkan dari luar daerah salah satunya adalah selain siswa mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan umum untuk bekal hidup mereka para siswa juga mendapat bekal ilmu agama yang lebih sebagai pedoman mereka hidup sehari-hari.

Tidak hanya itu saja siswa juga akan dibekali bermacam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dari dalam dirinya yang setiap siswa pasti memiliki potensi kedelapan kecerdasan tersebut sejak dia dilahirkan. Hal itu menunjukkan bahwa intelegensi bukan sesuatu yang telah paten, melainkan dapat diasah dan ditingkatkan. Maka, dalam taraf inilah pendidikan dan pembelajaran berperan untuk menjalankan fungsi serta tanggung jawab guna membantu agar setiap intelegensi peserta didik dapat berkembang optimal.

Hal ini sengaja dilakukan oleh para pendidik sebagai upaya untuk mengoptimalkan kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Penerapan kecerdasan tidak hanya di dalam proses belajar mengajar saja tetapi dengan memberikan stimulus-stimulus pada siswa yaitu melalui penerapan dari apa

¹² Muwahid Sulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 2.

yang mereka pelajari di dalam proses belajar mengajar dengan cara menuangkannya di dalam berbagai macam kegiatan sehari-hari, juga merupakan sebuah upaya untuk menunjang tujuan para pendidik tersebut.

Kaitannya dengan manajemen, manajemen pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* memang sudah diterapkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penggerakan dan pengendalian. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah yaitu Ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd, bahwa SDIT Harapan Bunda telah menerapkan manajemen kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* selama 6 tahun. Pelaksanaannya adalah pada penerimaan siswa baru dilakukan tes *Multiple Intelligences* untuk melihat kecenderungan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa. Selanjutnya pada pelaksanaannya sekolah akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan kecenderungan kecerdasan masing-masing siswa berdasarkan hasil tes *Multiple Intelligences*, dengan diberikan pendekatan strategi yang sesuai dan siswa juga digali lagi potensinya sesuai kecerdasan mereka. Selain itu siswa dilibatkan dalam berbagai macam kegiatan di sekolah yang dapat merangsang potensi kecerdasan mereka.¹³

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kecerdasan siswa dan diintegrasikan dengan nilai-nilai islami. *Multiple Intelligences* dilaksanakan di awal taun ajaran baru berupa tes kecerdasan, dimana siswa diminta untuk menyebutkan nama benda, berhitung, menyebutkan warna, bernyanyi, bermain *puzzle*, plastisin, menyusun kancing dan memilih gambar. Ada juga pertanyaan-pertanyaan untuk orang tua siswa seperti kebiasaan apa saja yang dilakukan anak di rumah terkait aktivitas. Tes *Multiple Intelligences* dilakukan oleh guru yang sudah lulus dalam pelatihan *Multiple Intelligences*. Mereka para guru terlatih atau interviewer mempunyai SOP tersendiri dan melaksanakan review materi bersama-sama sebelum melaksanakan tes. Hasil tes *Multiple Intelligences* yang dilakukan oleh interviewer selanjutnya dikirimkan kepada lembaga next-edu di Surabaya. Lembaga ini merupakan

¹³Hasil wawancara dengan ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd selaku kepala sekolah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 20 Februari pukul 13.00 WIB.

lembaga resmi milik Munif Chatib yang melayani *Multiple Intelligences*. Hasil tes tersebut nantinya sebagai acuan pembagian kelas. Dimana dalam satu angkatan siswa dibagi menjadi 3 kelas dengan pembagian kecerdasan siswa yang merata pada tiap-tiap kelasnya.

Program *Multiple Intelligences* tersebut diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya, dengan cara ini diharapkan guru dan orangtua siswa dapat menggali bakat yang ada pada siswa. Sebagai contoh dengan adanya program *Multiple Intelligences* ini, ada orangtua yang memiliki anak dengan kecerdasan kinestetik tinggi, mereka mengikutkan anaknya dalam les renang dan hasilnya anak ini dapat menjuarai beberapa perlombaan. Selain itu ada juga siswa dengan kecerdasan logis-matematika yang rendah setelah dilihat hasil tes *Multiple Intelligences* bahwa siswa ini memiliki kecerdasan spasial yang tinggi maka guru dalam menerangkan matematika disertai dengan gambar-gambar supaya lebih cepat paham.

Dalam manajemen pengembangan kurikulum di SDIT Harapan Bunda juga mengatur kegiatan ekstrakurikuler siswa, dimana setiap siswa wajib memilih dua kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya tari gerak dan lagu, taekwondo, catur, futsal, tenis meja, bulu tangkis, melukis dan mewarnai, *craft*/kerajinan tangan, *cooking*, matematika club, sains club, *English* club dan menulis club. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini terlihat bahwa siswa memilih kegiatan yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya. Pembinaan ekstrakurikuler yang baik oleh guru dapat mengantarkan siswa menjuarai beberapa perlombaan. Sebagai contoh ada siswa yang menjuarai lomba mewarnai tingkat kabupaten, dia mengikuti ekstrakurikuler mewarnai dan memiliki hasil tes kecerdasan spasial yang tinggi.¹⁴

¹⁴Hasil wawancara dengan ustadzah Shanti, S.Pd selaku waka kurikulum dan tim program *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 20 Februari 2018 pukul 14.00 WIB.

Manajemen pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT harapan bunda dilaksanakan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam perencanaannya guru menuangkan beberapa strategi mengajar yang bervariasi sesuai dengan kecerdasan siswa dengan harapan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Sampai pada tahap evaluasi yang mencakup penilaian kognitif, afeksi dan psikomotorik. Dengan penerapan *Multiple Intelligences* ini sekolah juga mendapatkan nilai lebih dalam masyarakat, karena calon orangtua murid lebih tertarik menyekolahkan anaknya di sekolah ini karena calon siswa yang mendaftar terlebih dahulu dilakukan tes untuk mengetahui kecerdasannya.

Beliau juga menyampaikan bahwa penerapan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* merupakan usaha dalam mewujudkan visi SDIT Harapan Bunda yaitu “Mewujudkan pendidikan dasar berbasis qur’an dan berorientasi pada IPTEK”. Dengan dilaksanakannya manajemen kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* secara menyeluruh diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, baik itu pembelajaran berbasis IPTEK maupun keislaman.

Sebagai sekolah Islam, SDIT Harapan Bunda menggali semua potensi kecerdasan yang ada dalam diri siswa sehingga siswa dapat menguasai berbagai hal. Dalam menggali potensi kecerdasan sekolah menuangkan dalam beberapa program sekolah. Sebagai contoh penerapan kecerdasan linguistik dan kinestetik pada siswa ialah program sholat Dhuha, Dzikir Pagi, Takhfidz dan Tahsin. Sholat Dhuha dan Dzikir Pagi dilaksanakan pukul 06.45-07.10 WIB, dilanjutkan dengan Takhfidz pukul 07.10-11.45 WIB dan Tahsin pada pukul 11.05-11.45 WIB. Selain itu ada juga Halaqoh Tarbawiyah yang merupakan kajian keislaman dan kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan masak dan berkreasi. Dengan adanya beberapa kegiatan disela-sela jam pelajaran merupakan strategi sekolah agar siswa tidak jenuh dalam belajar.¹⁵

¹⁵Hasil wawancara dengan ustadzah Islakhul Ummah, S.Pd selaku kepala sekolah di SDIT Harapan Bunda Purwokerto pada tanggal 20 Februari pukul 13.00 WIB.

Semua itu merupakan usaha para pendidik menggali potensi kecerdasan siswa selain melalui kegiatan belajar mengajar. Kerena menjadi siswa yang hanya pandai dalam ilmu hitung dan ilmu pengetahuan alam itu saja tidak cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan iman, taqwa, serta akhlak yang mulia.

Dari berbagai uraian di atas dapat dijelaskan bahwa SDIT Harapan Bunda merupakan sekolah yang mempunyai keunikan dan menarik untuk diteliti, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences* untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan manajemen yang diterapkan pada SDIT Harapan Bunda.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini lebih menfokuskan pada pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences*. Dalam ruang lingkup manajemen berdasarkan fungsinya, setidaknya ada empat fungsi yang perlu dilakukan. Fungsi tersebut antara lain fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Ke empat fungsi ini yang menjadi fokus utama dalam penelitian.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan?
2. Bagaimana pengorganisasian pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan?
3. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan?
4. Bagaimana pengawasan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam perencanaan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pengorganisasian pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pengawasan pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pertumbuhan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences*.

2. Secara praktis:

- a. Bagi Kemendikbud kabupaten Banyumas

Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam hal ini Kemendikbud kabupaten Banyumas mengenai instansi pendidikan yang menerapkan *Multiple Intelligences*.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan masyarakat sebagai bahan acuan untuk memilih sekolah yang menerapkan *Multiple Intelligences*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi sekolah untuk memperbaiki manajemen pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intellegences*.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan dalam penelitian ini, maka susunan dan sistematika pembahasannya akan diuraikan pada masing-masing bab. Tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab.

Bab pertama, berisi tentang Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi tentang Landasan Teori, yang menguraikan tentang teori yang meliputi deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian yang terdiri dari Pengembangan Kurikulum, Manajemen Pengembangan Kurikulum, *Multiple Intellegences* dan Perkembangan Anak Usia Sekolah. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, yaitu Metodologi Penelitian, meliputi paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan serta hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Pada bab ini dideskripsikan tentang gambaran umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan, manajemen pengembangan kurikulum berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Selatan. Dalam bab ini juga mencakup temuan penelitian di kedua lembaga tersebut.

Bab kelima, tentang Simpulan, Implikasi dan Saran, berisi tentang simpulan yang disusun dari hasil penelitian. Saran-saran disampaikan pada pihak terkait dengan hasil penelitian. Terakhir adalah bagian akhir. Bagian yang merupakan akhir dari tesis ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, serta sesuai dengan pembahasan dalam penelitian itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan kurikulum berbasis *multiple intelligences* di SDIT Harapan Bunda dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dalam Rapat Kerja Tahunan, yang diikuti oleh kepala sekolah, tim manajemen pengembang kurikulum dengan menghadirkan pengawas dan perwakilan komite sekolah. Perencanaan dalam rapat kerja membahas tentang kurikulum meliputi tujuan pendidikan, pengalaman belajar siswa, organisasi bahan kurikulum dalam kegiatan belajar dan perencanaan evaluasi kurikulum. Semua langkah tersebut telah dirumuskan dengan baik berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.
2. Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum Berbasis *multiple intelligences* di SDIT Harapan Bunda berupa pembuatan struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi tim *multiple intelligences* untuk menunjukan garis komando dan tanggungjawab masing-masing. Waka kurikulum bertanggungjawab atas semua kegiatan pelaksanaan kurikulum, bekerjasama dengan tim manajemen pengembang kurikulum untuk pembuatan kurikulum secara tertulis. Sedangkan tim *multiple intelligences* bertanggungjawab dalam kegiatan tes *multiple intelligences* yang dilakukan pada saat penerimaan siswa baru. Pembagian tugas mengajar sudah ditetapkan dalam SK Yayasan dengan *jobdesk* yang jelas.
3. Penggerakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda sudah dijalankan dengan baik. Sebelum KBM berlangsung guru membuat RPP berbasis *multiple intelligences* dengan memasukkan 2-3 strategi pembelajaran agar

4. memaksimalkan kecerdasan para siswa. Hal ini dilakukan agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Penggerakan di sekolah juga berupa diadakannya rapat dewan guru setiap akhir pekan untuk memberikan evaluasi, rekomendasi dan motivasi bagi guru.
5. Pengawasan Pengembangan Kurikulum Berbasis *Multiple Intelligences* di SDIT Harapan Bunda dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemegang keputusan. Dalam hal ini kepala sekolah juga membentuk tim supervisi guna mengevaluasi proses pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh tim manajemen pengembangan kurikulum. Tim supervisi dipimpin oleh kepala sekolah sendiri dan dibantu oleh waka kurikulum dan waka kesiswaan di SDIT Harapan Bunda..

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan guna diadakan perbaikan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya lebih memaksimalkan program *multiple intelligences* ini dengan menghimbau tim *multiple intelligences* untuk memperbaharui ilmunya atau mengikutkan pelatihan *multiple intelligences* jika ada.
2. Sejauh ini evaluasi secara menyeluruh belum dilakukan oleh sekolah karena hasil tes *multiple intelligences* hanya dijadikan sebagai pegangan guru dalam mengajar, akan lebih baik jika dilakukan tes *multiple intelligences* ulang pada kelas besar.
3. Pengamatan guru terhadap kecerdasan siswa dalam proses KBM juga harus ditingkankan, terutama pada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.
4. Wali murid hendaknya ikut berperan aktif dalam mengembangkan kecerdasan dan bakat siswa di rumah sehingga kegiatan siswa di rumah menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Thomas. (2013). *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, edisi 3. Diterjemahkan oleh: Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks.
- Bafadhal, Ibrahim. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen & Supervisi taman kanak-kanak*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Beauchamp, George A. (1975). *Curriculum Theory: Third Edition*. Illinois: The Kagg Press
- Daeng Sudirwo, (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung : Andira.
- Fathurrochman, Irwan. (2017). “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Sholeh Curup”. *Tadbir*, Vol.1, No. 01.
- Fauzi, (2013). *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*, Purwokerto: STAIN Press
- Gardner, Howard, (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for 21st century*, NewYork: Basic Book
- _____ (2013). *Multiple Intelligences : Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*, Penerjemah: Zelvi Andri Zaimur, Jakarta: Daras Books
- Hamalik, Oemar (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____ (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____ (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Haris Herdian. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Heidjarachman Ranupandojo, (1996). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UUP AMPYKPN
- Hidayati, Wiji. (2012). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Pedagogia

- Izzati, Rita Eka. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Karim, M.Rusli, Fauzi Ridjal, (1992). *Dinamika Ekonomi dan Iptek dalam Pembangunan*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna, (2013). *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: Alfabeta
- Kountor, Ronny. (2003). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PPM.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, (2012). *Manajemen Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- L., Zulkifli. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lytoglu, Orhan & hasan aydin. (2015). *The Relationship Between Multiple Intelligence Profiles And Reading Strategy Use Of Successful English as a Foreign Language (EFL) Readers*. South African Journal Of Education, vol. 35, no. 2
- Machali, Imam. (2014). "Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013". *Insania*. Vol. 19, No. 1
- Makrufi, Anisa Dwi. (2014). "Konsep Pembelajaran *Multiple Intelligences* Perspektif Munif Chatib dalam Kajian Pendidikan Islam", Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Nasution, S. (2006). *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII,
- Nurani Sujino, Yuliani, (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Indeks
- _____, (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Siswa Usia Dini*, Jakarta: Indeks
- Ornstein, Allan C. dan Francis P. Hunkins. (2004). *Curriculum-Foundations, Principles, and issues Foerth Edition*. United State America: Pearson Education, Inc

- Pramono, Octavia, (2015). *Temukan Sedini Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda!*. Yogyakarta: IN AzNa Books
- Rahayu, Eutin Fuji, (2015). *Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik*. Jurnal Manajemen Pendidikan. ISSN 0852-1921. Vol. 24, no. 5
- Rumini, Sri. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press
- Siagian, Sondang P. (2007). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sit, Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Subarkah, Siti. (2016). “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alam Al Aqwia Cilongok Banyumas”. Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, (2006). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT. Indeks.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhendra. (2008). *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sukiswa, Iwa. (1986). *Dasar–Dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung: TARSITO
- Sulhan, Muwahid dan Soim, (2013). *Manajemen Pendidikn Islam: Strategi Dasar Menuju Peninngkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Suryabrata. Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Gravindo Persada..
- _____. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.

- Susilawati. (2017). “Aktualisasi Kecerdasan Majemuk dalam Proses Pembelajaran Di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”. Tesis. Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Susilo, Muhammad Joko. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaodih Sukmadinata, Nana (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Terry, George R. (2006). *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi. Bandung: PT. Alumni
- _____ (1993). *Prinsip-prinsip Manajemen*, terjemah J. Smith D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Rajagrafindo Persada,
- Ula, S. Shimatul. (2013). *Revolusi Belajar*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, edisi 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, Dinn. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan desain system pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Group.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta : Kencana
- Yin Robert K., (2008). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Muhammad, (2009). *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan inovasi*. Yogyakarta: Teras.